



**Hubungan antara Intensitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat  
Interaksi Teman Sebaya dengan Sikap Remaja Disabilitas Mental  
tentang Perilaku Seksual Pranikah**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata I**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Maghfira Ainun F.**

**NIM : 14030114120051**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2020**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Maghfira Ainun F.
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030114120051
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang / 29 Oktober 1995
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
6. Alamat : Perum KORPRI Blok O VII No 1 Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

**“Hubungan antara Intensitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat Interaksi Teman Sebaya dengan Sikap Remaja Disabilitas Mental tentang Perilaku Seksual Pranikah”**

adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana perlunya.

Semarang, November 2020

Pembuat Pernyataan;



**Maghfira Ainun F.**

NIM: 14030114120051

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Intensitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat Interaksi Teman Sebaya dengan Sikap Remaja Disabilitas Mental tentang Perilaku Seksual Pranikah

Nama Penyusun : Maghfira Ainun F.

NIM 14030114120051

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, Desember 2020

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 19640827 199001 1 001



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol Admin  
NIP. 19690822 199403 1 033

### Dosen Pembimbing :

1. Agus Naryoso, S.Sos, M.Si

  
( ..... )

### Dosen Penguji Skripsi :


1. Dra. Hj. Sri Widowati Herieningsih, MS

  
( ..... )

2. Much Yulianto, S.Sos, MA

  
( ..... )

3. Agus Naryoso, S.Sos, M.Si

  
( ..... )

**MOTTO**  
**“HAVE COURAGE AND**  
**BE KIND”**

## UCAPAN TERIMAKASIH

Proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan yang berarti. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah menyediakan segala fasilitas dan bantuan.
2. S. Rouli Manalu, S.Sos, McommST, Ph.D selaku Kepala Departemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah menyediakan segala fasilitas dan bantuan.
3. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, MI.Kom selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama penulis menjalani masa perkuliahan.
4. Agus Naryoso, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing mata kuliah Skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Sri Widowati Herieningsih, MS dan Much Yulianto, S.Sos, MA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta arahan pada saat filter dan saat sidang akhir.
6. Seluruh dosen karyawan Departemen Ilmu Komunikasi Fisip Undip. Terimakasih atas ilmu-ilmu yang diberikan selama saya menuntut ilmu dikampus tercinta. Semoga ilmu yang sudah saya dapatkan ini kelak dapat bermanfaat untuk diri saya maupun orang lain.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan kali ini. Terimakasih atas semua bentuk dukungan maupun bantuan yang telah diberikan kepada penulis

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam proses penyusunan skripsi, dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan yang berarti. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. ALLAH SWT atas kasih dan karunia-Nya.
2. Untuk Bapak, Ibu, dan keluarga besar, terimakasih untuk semua doa dan *support* untuk penulis
3. Untuk Capil, Broki, Sahlan sahabat-sahabat saya dan sekaligus sodara till jannah. Seperjuangan di kampus yang jalanin susah dan senengnya sama-sama. Semoga selalu bisa saling *support* sampe kapanpun yaa Aamiin.
4. Untuk Nungkiem, Suster, Estri, Aden, Wisnu, Jojo, Jihan yang juga sahabat-sahabat yang selalu mendukung penulis
5. Untuk my future partner Maulana NI & sekeluarga, terimakasih banyak semangat dan doa yang diberikan untuk saya sampai bisa menyelesaikan pendidikan
6. Tak lupa untuk Anabul (anak bulu) atau kucing-kucing saya, Kiko & Bandot yang selalu nemenin dimanapun saya duduk dan menghibur setiap harinya

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan kali ini. Terimakasih atas semua bentuk dukungan maupun bantuan yang telah diberikan kepada penulis

## ABSTRAK

Judul Skripsi : Hubungan antara Intensitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat Interaksi Teman Sebaya dengan Sikap Remaja Disabilitas Mental tentang Perilaku Seksual Pranikah  
Nama : Maghfira Ainun F.  
NIM : 14030114120051

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas komunikasi keluarga dan tingkat interaksi teman sebaya dengan sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksual pranikah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan Teori Reasoned Action dari Ajzen dan Fishbein dan Teori Kelompok Rujukan dari Francis Bourne. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa disabilitas mental SLB Negeri Semarang usia 10-19 tahun. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 responden

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis Rank Kendall, Menunjukkan hasil bahwa intensitas komunikasi keluarga memiliki hubungan terhadap sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksualitas pranikah. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis korelasi kendall-tau. Signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$  dan hipotesis diterima. Serta nilai  $r$  0,381 mempunyai arti bahwa intensitas komunikasi keluarga dengan sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksualitas pranikah memiliki hubungan yang cukup. Sedangkan pada variabel tingkat interaksi teman sebaya memiliki hubungan terhadap sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksualitas pranikah. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis korelasi kendall-tau. Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis dapat diterima. Serta hasil nilai  $R$  yaitu 0,657 memiliki arti bahwa variable intensitas komunikasi keluarga dengan sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksualitas pranikah memiliki hubungan yang kuat.

**Kata Kunci: Intensitas Komunikasi Keluarga, Interaksi Teman Sebaya, Perilaku Seksual Pranikah**

## **ABSTRACT**

*Title : The Relations Between The Intensity of Family Communication and The Level of Peer Interaction with Teenage Disability About Premarital Sexual Behavior*

Name : Maghfira Ainun F.

NIM 14030114120051

The research has a purpose determines if there is a relations between The Intensity of Family Communication and The Level of Peer Interaction with Teenage Disability About Premarital Sexual Behavior. This research is a quantitative research using Reasoned Action Theory by Ajzen dan Fishbein and Reference Group Theory by Francis Bourne. Sampel this research is students with mental disabilities aged 10 to 19 years at SLBN Semarang. The sample was examined by 30 respondents.

Based on the hypothetical analysis carried out by rank Kendall analysis, it shows that an intensity of family communication has to do with teenage disability attitudes on premarital sexuality behavior. It was based on a controlled correlation analysis. Significance by  $0.025 < 0.05$  and hypothesis accepted. And the value of 0.381 has the sense that an intensity of family communication with a teenage disability about premarital sexuality behavior has enough relationships. While on the variable level of peer interactions has a bearing on youth's mental disability attitude about premarital sexuality behavior. It was based on a controlled correlation analysis. The significance of  $0,000 < 0.05$  means an acceptable hypothesis. And the r value of 0.657 has the sense that increased family communication with teenage disability regarding premarital sexuality behavior has a strong relationship.

***Keywords: The Intensity of Family Communication, Peer Interaction, Premarital Sexual Behavior***



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara Intensitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat Interaksi Teman Sebaya dengan Sikap Remaja Disabilitas Mental tentang Perilaku Seksual Pranikah”**. Yang merupakan syarat kelulusan jenjang sarjana di Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang.

Penelitian ini didasarkan adanya permasalahan pada rendahnya kemampuan intelektual remaja disabilitas mental yang menyebabkan mereka memiliki perilaku seksual yang spontan, terbuka, langsung serta tidak dibekali pengetahuan tentang seks yang cukup oleh orang tua dan tingginya interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi sikapnya tentang perilaku seksual pranikah. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Pada bab pertama menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan serta landasan teori penelitian. Bab kedua berisi gambaran interaksi remaja disabilitas di sekolah. Bab ketiga berisi deskripsi temuan penelitian berdasarkan data yang diambil dari responden melalui kuesioner. Bab empat terdapat hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Kendall Tau dan signifikansi penelitian. Dan bab kelima menutup hasil penelitian dengan kesimpulan yang didapat serta memberikan saran untuk pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka adanya kritik dan saran yang bersifat membangun tentu akan selalu penulis

harga. Penulis berharap, penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca dan peneliti selanjutnya.

Semarang, November 2020



Maghfira Ainun F.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Kerangka Teori .....	11
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	11
1.5.2 State of The Art.....	11
1.5.3 Intensitas Komunikasi Keluarga .....	13
1.5.4 Tingkat Interaksi Teman Sebaya .....	15
1.5.5 Sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksual pranikah.....	17
1.5.6 Hubungan intensitas komunikasi keluarga dengan sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksual pranikah.....	20
1.5.7 Hubungan tingkat interaksi teman sebaya dengan sikap remaja disabilitas mental tentang perilaku seksual pranikah.....	23
1.6 Hipotesis .....	24
1.7 Definisi Konseptual.....	24
1.8 Definisi Operasional.....	25
1.9 Metode Penelitian .....	27
1.9.1 Tipe Penelitian .....	28
1.9.2 Populasi dan Teknik Sampling .....	28
1.10 Sumber Data .....	28
1.11 Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
1.12 Teknik Pengolahan Data.....	29
1.13 Instrumen Penelitian.....	30
1.14 Analisis Data.....	31
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>31</b>
2.1 Gambaran interaksi remaja disabilitas mental di SLB Negeri Semarang .....	31

<b>BAB III TEMUAN PENELITIAN</b> .....	35
3.1 Jenis Kelamin.....	35
3.2 Usia Responden .....	37
3.3 Variabel Intensitas Komunikasi Keluarga.....	37
3.3 Variabel Intensitas Komunikasi Keluarga.....	37
3.3.1 Mengobrol dengan orang tua saat di rumah .....	37
3.3.2 Orang tua saya menjelaskan tentang bahaya seks pranikah .....	37
3.3.3 Orang tua saya memberikan informasi yang berhubungan dengan seksualitas ..	38
3.3.4 Orang tua saya mengingatkan ketika pergi dengan teman-teman tidak sampai larut malam.....	39
3.3.5 Orang tua saya mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan organ reproduksi.....	39
3.3.6 Orang tua saya mengingatkan untuk tidak menonton film/melihat gambar atau membaca buku porno.....	40
3.3.7 Orang tua mendiskusikan kepada saya bahwa hubungan seks pranikah merupakan hal yang dilarang agama .....	41
3.3.8 Orang tua saya menolak/menghindar dan menganggap tabu jika saya menanyakan perihal seksualitas remaja .....	41
3.3.9 Orang tua menekankan pada saya agar menjauhkan diri dari perbuatan yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah.....	42
3.3.10 Orang tua saya meminta agar berpakaian sopan menurut norma yang berlaku di masyarakat .....	43
3.3.11 Orang tua menegur ketika perilaku saya tidak benar .....	43
3.3.12 Orang tua memberikan kritikan/nasehat yang bertujuan agar saya memperbaikinya .....	44
3.3.13 Orang tua memberikan bantuan jika sekiranya saya ada masalah .....	45
3.3.14 Kategorisasi Intensitas Komunikasi Keluarga.....	46
3.4 Variabel Tingkat Interaksi Teman Sebaya .....	46
3.4.1 Mengobrol dengan teman saat di sekolah setiap harinya .....	47
3.4.2 Menghabiskan waktu bersama teman dibandingkan orang tua .....	47
3.4.3 Menceritakan masalah pribadi kepada teman .....	48
3.4.4 Menceritakan masalah pribadi kepada orang tua.....	48
3.4.5 Mendengarkan teman membahas tentang seksual remaja.....	49
3.4.6 Teman saya mengajak untuk melihat gambar/menonton video porno.....	49
3.4.7 Terbuka dengan teman apa saja yang saya lakukan ke pacar atau lawan jenis ...	50
3.4.8 Teman saya menyuruh untuk melakukan hubungan seksual dengan pacar .....	50
3.4.9 Respon teman saya pernah menceritakan pengalaman seksualnya kepada saya seperti bergandengan tangan .....	51
3.4.10 Respon teman saya pernah menceritakan pengalaman seksualnya kepada saya seperti berpelukan .....	52
3.4.11 Respon teman saya pernah menceritakan pengalaman seksualnya kepada saya seperti berciuman .....	52
3.4.12 Respon teman saya pernah menceritakan pengalaman seksualnya kepada saya seperti saling meraba bagian tubuh sensitif.....	53
3.4.13 Respon teman saya pernah menceritakan pengalaman seksualnya kepada saya seperti hubungan badan.....	53

3.4.14 Respon teman saya pernah menceritakan pengalamannya seksualnya kepada saya seperti onani.....	53
3.4.15 Kategorisasi Tingkat Interaksi Teman Sebaya .....	53
3.5 Variabel Sikap Remaja Disabilitas Mental.....	55
3.5.1 Pernah melihat gambar porno .....	55
3.5.2 Pernah menonton film porno .....	56
3.5.3 Pernah membayangkan hal-hal yang dapat membangkitkan gairah seksual.....	56
3.5.4 Pernah berbicara mesra dengan lawan jenis (pacar) .....	57
3.5.5 Pernah saling berpandangan mata mesra dengan teman lawan jenis .....	57
3.5.6 Pernah membicarakan masalah seksual dengan lawan jenis .....	58
3.5.7 Pernah bergandengan tangan dengan lawan jenis .....	58
3.5.8 Pernah berpelukan dengan lawan jenis .....	59
3.5.9 Pernah dicium atau mencium kening lawan jenis .....	59
3.5.10 Pernah dicium atau mencium pipi lawan jenis .....	60
3.5.11 Pernah dicium atau mencium bibir lawan jenis .....	60
3.5.12 Pernah berangkulan dengan lawan jenis.....	61
3.5.13 Pernah diajak untuk melakukan hubungan badan dengan lawan jenis .....	61
3.5.14 Pernah melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis .....	62
3.5.15 Pernah merangsang alat kelamin saya untuk mendapatkan kepuasan atau kesenangan .....	62
3.5.16 Pernah meraba atau diraba dibagian sensitif oleh teman lawan jenis .....	63
3.5.17 Pernah mencium dan atau dicium daerah sensitif oleh teman lawan jenis.....	63
3.5.18 Kategorisasi Sikap Remaja Disabilitas Mental.....	64
<b>BAB IV HASIL &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
4.1 Uji Validitas.....	73
4.2 Uji Reliabilitas .....	75
4.3 Uji Normalitas .....	77
4.4 Analisis Korelasi Kendall Hubungan Intensitas Komunikasi Keluarga (XI) terhadap Sikap Remaja Disabilitas Mental (Y).....	78
4.5 Analisis Korelasi Kendall Hubungan Interaksi Teman Sebaya (X2) terhadap Sikap Remaja Disabilitas Mental (Y) .....	80
4.6 Pembahasan .....	81
4.6.1 Hubungan Intensitas Komunikasi Keluarga terhadap Sikap Remaja Disabilitas Mental.....	81
4.6.2 Hubungan Interaksi Teman Sebaya terhadap Sikap Remaja Disabilitas Mental .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Intensitas Komunikasi Keluarga.....	73
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Tingkat Interaksi Teman Sebaya .....	75
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Sikap Remaja Disabilitas Mental .....	76
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel Intensitas Komunikasi.....	77

## Daftar Diagram

Diagram 3.1 Jenis Kelamin .....	35
Diagram 3.2 Usia Responden .....	36
Diagram 3.3 Mengobrol dengan orang tua saat di rumah.....	37
Diagram 3.4 Orang tua saya menjelaskan tentang bahaya seks pranikah.....	37
Diagram 3.5 Orang tua memberikan informasi yang berhubungan dengan seksualitas .....	38
Diagram 3.6 Orang tua saya mengingatkan ketika pergi dengan teman-teman tidak sampai larut malam.....	39
Diagram 3.7 Orang tua saya mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan organ reproduksi.....	39
Diagram 3.8 Orang tua mengingatkan untuk tidak menonton film/ melihat gambar atau membaca buku porno.....	40
Diagram 3.9 Orang tua berdiskusi bahwa hubungan seks pranikah merupakan hal yang dilarang agama .....	41
Diagram 3.10 Orang tua menolak/menghindar dan menganggap tabu jika saya menanyakan perihal seksualitas remaja .....	41
Diagram 3.11 Orang tua menekankan pada saya agar menjauhkan diri dari perbuatan yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah .....	42
Diagram 3.12 Orang tua saya meminta agar berpakaian sopan menurut norma yang berlaku di masyarakat.....	43
Diagram 3.13 Orang tua menegur ketika perilaku saya tidak benar.....	43
Diagram 3.14 Orang tua memberikan kritikan/nasehat yang bertujuan agar saya memperbaikinya .....	44
Diagram 3.15 Orang tua memberikan bantuan jika sekiranya saya ada masalah.....	45
Diagram 3.16 Kategorisasi Intensitas Komunikasi Keluarga .....	46
Diagram 3.17 Mengobrol dengan teman saat di sekolah setiap harinya.....	47
Diagram 3.18 Menghabiskan waktu bersama teman dibandingkan orang tua.....	47
Diagram 3.19 Menceritakan masalah pribadi kepada teman .....	48
Diagram 3.20 Menceritakan masalah pribadi kepada orang tua .....	48
Diagram 3.21 Mendengarkan teman membahas tentang seksual remaja .....	49
Diagram 3.22 Teman saya mengajak untuk melihat gambar/menonton video porno ..	49
Diagram 3.23 Terbuka dengan teman apa saja yang saya lakukan ke pacar atau lawan jenis.....	50
Diagram 3.24 Teman saya menyuruh untuk melakukan hubungan seksual dengan pacar.....	50
Diagram 3.25 Respon teman saya pernah menceritakan pengalamannya seksualnya	

kepada saya seperti bergandengan tangan .....	51
Diagram 3.26 Respon teman saya pernah menceritakan pengalamannya kepada saya seperti berpelukan .....	52
Diagram 3.27 Respon teman saya pernah menceritakan pengalamannya kepada saya seperti berciuman .....	52
Diagram 3.28 Respon teman saya pernah menceritakan pengalamannya kepada saya seperti saling meraba bagian tubuh yang sensitif .....	53
Diagram 3.29 Respon teman saya pernah menceritakan pengalamannya kepada saya seperti hubungan badan .....	53
Diagram 3.30 Respon teman saya pernah menceritakan pengalamannya kepada saya seperti onani.....	54
Diagram 3.31 Kategorisasi Tingkat Interaksi Teman Sebaya.....	55
Diagram 3.32 Pernah melihat gambar porno.....	55
Diagram 3.33 Pernah menonton film porno.....	56
Diagram 3.34 Pernah membayangkan hal-hal yang dapat membangkitkan gairah seksual.....	56
Diagram 3.35 Pernah berbicara mesra dengan lawan jenis (pacar).....	57
Diagram 3.36 Pernah saling berpandangan mata mesra dengan teman lawan jenis ....	57
Diagram 3.37 Pernah membicarakan masalah seksual dengan lawan jenis.....	58
Diagram 3.38 Pernah bergandengan tangan dengan lawan jenis .....	58
Diagram 3.39 Pernah berpelukan dengan lawan jenis .....	59
Diagram 3.40 Pernah dicium atau mencium kening lawan jenis .....	59
Diagram 3.41 Pernah dicium atau mencium pipi lawan jenis.....	60
Diagram 3.42 Pernah dicium atau mencium bibir lawan jenis.....	60
Diagram 3.43 Pernah berangkulan dengan lawan jenis .....	61
Diagram 3.44 Pernah diajak untuk melakukan hubungan badan dengan lawan jenis.....	61
Diagram 3.45 Pernah melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis.....	62
Diagram 3.46 Pernah merangsang alat kelamin saya untuk mendapatkan kepuasan atau kesenangan.....	62
Diagram 3.47 Pernah meraba atau diraba dibagian sensitive oleh teman lawan jenis.....	63
Diagram 3.48 Pernah mencium dan atau dicium daerah sensitif oleh teman lawan jenis.....	63
Diagram 3.49 Kategorisasi Sikap Remaja Disabilitas Mental.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Matriks Penelitian

Lampiran Kuisisioner

Lampiran Uji Validitas dan Realibilitas

Lampiran Analisis Rank Kendall Masing-Masing Variabel X ke Y